

**PERSEPSI SISWA TENTANG MANFAAT LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
KOMUNIKASI SISWA SMP NEGERI 20 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Jurusan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang*



Oleh:

AFRITA TRI PUTRI
96084/2009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

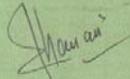
**PERSEPSI SISWA TENTANG MANFAAT LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
SISWA SMP NEGERI 20 PADANG**

Nama : Afrita Tri Putri
NIM : 96084/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

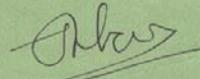
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Khairani, M.Pd., Kons
NIP. 19561013 198202 2 001

Pembimbing II,



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons
NIP. 19540603 198110 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMP Negeri 20 Padang

Nama : Afrita Tri Putri

NIM : 96084/2009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Khairani, M.Pd., Kons

1.

Sekretaris : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons

2.

Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons

3.

Anggota : Dr.Yeni Karneli, M.Pd., Kons

4.

Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

5.

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Siswa tentang Manfaat Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP Negeri 20 Padang**
Peneliti : **Afrita Tri Putri (96084/2009)**
Pembimbing : **1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons**
2. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons

Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Guru BK/Konselor, yang memberikan banyak manfaat bagi siswa. Salah satu manfaatnya yaitu untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di SMP Negeri 20 Padang. Keterampilan komunikasi dalam penelitian ini dilihat berdasarkan aspek-aspek keterampilan komunikasi yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 20 Padang sebanyak 95 siswa yang diperoleh dengan teknik Instrumen yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di SMP Negeri 20 Padang berada pada rincian (1) persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang dilihat dari aspek keterbukaan sebagian besar berada pada kategori bermanfaat, (2) persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang dilihat dari aspek empati sebagian besar pada kategori bermanfaat, (3) persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang dilihat dari aspek dukungan sebagian besar pada kategori bermanfaat, (4) persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang dilihat dari aspek sikap positif sebagian besar pada kategori bermanfaat, dan (5) persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang dilihat dari aspek kesetaraan sebagian besar pada kategori sangat bermanfaat.

Berdasarkan temuan penelitian diharapkan kepada Guru BK dan personil sekolah lainnya dapat memberikan dukungan dan menyediakan sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok kepada siswa sehingga pelayanan bimbingan konseling yang dilaksanakan benar-benar tepat sasaran sesuai kebutuhan siswa. Diharapkan kepada siswa SMP Negeri 20 Padang yang telah memiliki keterampilan komunikasi yang terkategori bermanfaat agar terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas keterampilan komunikasi dengan berani dan percaya diri dalam melakukan hal yang positif agar bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Manfaat Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMP Negeri20 Padang”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.pd., Kons sebagai penguji dan Penimbang

Instrumen (*Judge*) yang telah memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Koordinator BK, Guru BK, Karyawan, dan Siswa SMP Negeri 20 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
8. Ibu Syafwarniati, kakak dan adik tercinta serta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, semangat, dan bantuan lainnya baik secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2009 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, motivasi dan pengorbanan yang telah bapak, ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'alamin.

Meskipun penulisan skripsi ini dilakukan dengan segala daya dan upaya serta usaha yang maksimal, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, Febuari2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi.....	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi	11
3. Proses persepsi	12
B. Bimbingan kelompok	13
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	13
2. Tujuan bimbingan kelompok	15
3. Tahapan Kegiatan Kelompok Layanan Bimbingan Kelompok	16
4. Manfaat Bimbingan Kelompok	19
C. Keterampilan Komunikasi	20
D. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	46

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
KEPUSTAKAAN	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Kriteria Acuan.....	35
3. Kualifikasi Data Instrumen Keterampilan Komunikasi	29
4. Alternatif Pilihan Jawaban	30
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	31
6. Persepsi siswa tentang manfaat Bimbingan Kelompok berkaitan dengan Aspek Keterbukaan	38
7. Persepsi siswa tentang manfaat Bimbingan Kelompok berkaitan dengan Aspek Empati	40
8. Persepsi siswa tentang manfaat Bimbingan Kelompok berkaitan dengan Aspek Dukungan.....	42
9. Persepsi siswa tentang manfaat Bimbingan Kelompok berkaitan dengan Aspek Sikap positif.....	44
10. Persepsi siswa tentang manfaat Bimbingan Kelompok berkaitan dengan Aspek Kesetaraan	46
11. Rekapitulasi Persepsi siswa tentang manfaat bimbingan kelompok.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	58
2. Hasil Uji Valid.....	59
3. Tabulasi Persepsi Siswa tentang Manfaat Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa	60
4. Tabulasi Persepsi Siswa tentang Manfaat Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dilihat dari Indikator	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan konselor bertugas menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah usaha untuk dapat mencapai perkembangan yang optimal bagi peserta didik baik lahir maupun bathin. UU No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dirumuskan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru BK sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugasnya perlu memiliki Wawasan, Pengetahuan, Keterampilan, Nilai dan Sikap (WPKNS) yang baik, yang mana tanpa keterampilan yang baik apa yang menjadi tujuan mungkin tidak dapat tercapai seperti yang diharapkan. Dalam melaksanakan peran bimbingan dan konseling diselenggarakan melalui pengembangan segenap potensi individu siswa secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Salah satu layanan yang diberikan kepada siswa yaitu layanan bimbingan kelompok, adanya layanan bimbingan kelompok disekolah guru BK bisa memberikan arahan kepada siswa untuk mampu menyampaikan pendapat didalam kelompok dengan itu dapat melatih siswa untuk berani berbicara dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2003:48) layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Sedangkan Edi Mungin Wibowo (2005:17) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Setiap siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok merasakan perubahan pada dirinya, awalnya siswa yang pemalu untuk tampil kedepan kelas menjadi lebih berani dan percaya diri untuk tampil kedepan kelas setelah melaksanakan bimbingan kelompok, sehingga siswa merasakan adanya manfaat dari layanan bimbingan kelompok.

Menurut Prayitno (1995:178) bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan bimbingan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan memberi saran. Apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk semua peserta lainnya, dan bimbingan kelompok terlaksana apabila topik yang dibicarakan dalam kelompok itu adalah topik-topik umum.

Jadi, layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan kepada suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan topik yang dibahas dalam kelompok adalah topik umum yang berada diluar individu untuk mendapatkan pemahaman baru. Manfaat dari layanan bimbingan kelompok adalah menumbuhkan kerjasama antara siswa dalam mengatasi masalah, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat, memberi tanggapan, menghargai pendapat orang lain dan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sebaya, guru BK atau konselor dan oranglain.

Komunikasi bukan hanya sekedar tukar-menukar pikiran serta pendapat saja, akan tetapi yang dilakukan untuk berusaha mengubah pendapat dan tingkah laku orang lain. Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan media penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi untuk kontak sosial. Melalui komunikasi seseorang tumbuh dan belajar, menemukan diri pribadidan orang lain, dilihat dari cara bergaul, bersahabat, bermusuhan, dan membenci orang lain.

Jadi dari penjelasan diatas bahwa bimbingan kelompok dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan melatih siswa dalam berkomunikasi dengan teman sebaya, guru BK, dan oranglain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru BK SMP Negeri 20 Padangpada tanggal 06Agustus 2014, diperoleh informasidi SMP Negeri 20 Padang sudah melakukan bimbingan kelompok tapi masih banyak siswa yang pendiam dan kurang aktif saat proses belajar dikelas, sebagian siswa suaranya

kurang jelas saat menyampaikan pendapat dikelas karena siswa masih ragu-ragu untuk menyampaikan pendapatnya tersebut, sebagian siswa masih terbata-bata saat berkomunikasi dengan guru, siswa masih menahan diri untuk mengemukakan pendapat, siswa belum berani untuk tampil ke depan kelas untuk menjelaskan suatu gagasan atau pendapatnya, dan mau kedepan apabila ditunjuk atau disuruh dulu oleh guru.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 12 orang siswa di SMP Negeri 20 Padang pada tanggal 07 Agustus 2014, diketahui sebagian siswa merasakan gugup ketika menjawab pertanyaan dari guru, selalu takut saat ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan dari guru, sebagian siswa belum lancar saat berkomunikasi dengan orang lain, sebagian siswa suka memotong pembicaraan saat berkomunikasi dengan teman dikelas, dan siswa belum bisa merasakan manfaat dari bimbingan kelompok.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti **“Persepsi Siswa tentang Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi di SMP Negeri 20 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Sebagian siswa masih merasakan gugup ketika menjawab pertanyaan dari guru.
2. Sebagian siswa masih menahan diri untuk mengemukakan pendapat.
3. Sebagian siswa belum berani tampil di depan umum.
4. Sebagian siswa masih kurang aktif di kelas.
5. Sebagian siswa belum lancar saat berkomunikasi.
6. Sebagian siswa suka memotong pembicaraan dengan teman saat berkomunikasi.
7. Sebagian siswa masih terbata-bata saat berkomunikasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi ditinjau dari:

1. Aspek keterbukaan saat berkomunikasi.
2. Aspek empati saat berkomunikasi.
3. Aspek sikap mendukung saat berkomunikasi.
4. Aspek sikap positif saat berkomunikasi.
5. Aspek kesetaraan saat berkomunikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi di SMP Negeri 20 Padang”.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek keterbukaan?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek empati?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek sikap mendukung?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek sikap positif?
5. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek sikap kesetaraan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini mendeskripsikan:

1. Persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek keterbukaan.
2. Persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek empati.
3. Persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek sikap mendukung.
4. Persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek sikap positif.
5. Persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dilihat dari segi aspek sikap kesetaraan.

G. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi bimbingan dan konseling, dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai persepsi siswa tentang manfaat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi:

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi guna menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.
- b. Bagi penulis, menambah wawasan dan pemahaman tentang manfaat bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan sebagai bekal peneliti saat mengabdikan pada dunia pendidikan.

H. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam membaca judul penelitian ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa kata yang digunakan dalam judul tersebut, kata-kata yang dimaksud adalah:

1. Persepsi

Jalaluddin Rahmant (2004:112) mengemukakan persepsi ialah pendapat, pandangan, penilaian, tanggapan siswa tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan, sedangkan persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap komunikasi guru pembimbing dalam pemberian layanan penguasaan konten.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno (1995:178) mengemukakan bahwa Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan

lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

3. Keterampilan Komunikasi

Menurut Jalaludin Rakhmad (1998:13-14) mengemukakan keterampilan komunikasi merupakan kemampuan seorang individu untuk melakukan komunikasi yang efektif dengan orang lain (interpersonal). Jadi keterampilan komunikasi dalam penelitian ini dilihat dari aspek keterampilan komunikasi yang dikemukakan oleh Josep A. Devito (1995:227-231), yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.